

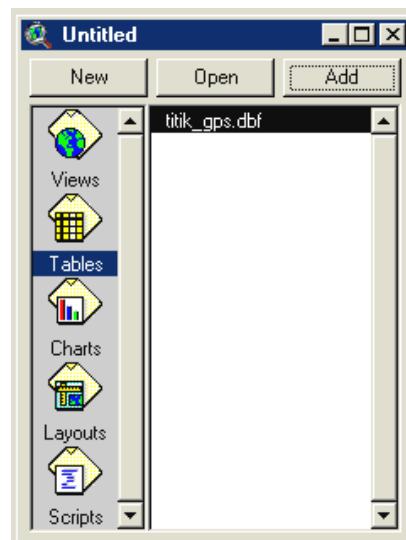
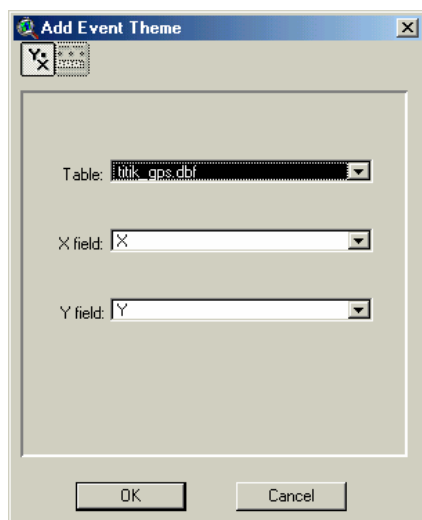
## MEMBUAT shapefile DARI DATA GPS (GLOBAL POSITIONING SYSTEM)

Proses pemasukan data GPS dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu bisa dengan mendownload langsung dari GPS menggunakan software khusus atau input dengan cara diketik pada *Microsoft Excel*. Jika input data dilakukan di Excel ada beberapa aturan yang harus diperhatikan yaitu :

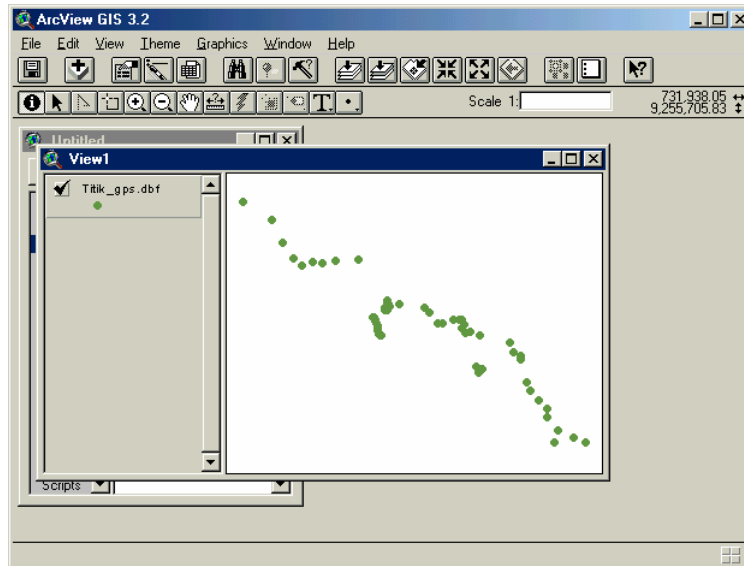
- ⊙ Format pengetikan yaitu untuk sumbu X adalah titik *Longitudinal* (Garis Bujur) dan sumbu Y adalah titik *Latitude* (Garis Lintang).
- ⊙ Save kedalam format file DBF 4 (dBASE IV)

Setelah data diketik dengan format tersebut kemudian untuk masuk kedalam program ArcView langkahnya adalah sebagai berikut :

- Buka program ArcView → Pilih dan aktifkan ikon Tables dengan cara mengklik-nya
- Klik Ikon Add, kemudian pilih file data hasil entri di *Microsoft Excel* tadi.
- Buka tampilan View dengan cara mendouble-klik menu Views untuk sehingga View 1 terbuka
- Pada View 1 klik menu pulldown **View** | **Add Event Theme** sehingga muncul kotak dialog berikut. Pilih 'X' pada X field dan 'Y' pada Y field. Kemudian klik OK.



- Secara otomatis theme yang dipilih akan muncul di View 1, kemudian aktifkan file tersebut dengan cara mencheck-listnya.



- Kemudian konversi file tersebut kedalam format shapefile (\*.shp) yaitu dengan mengklik menu pulldown **Theme** | **Convert to Shapefile**. Tentukan drive, directory serta nama output file-nya disimpan.